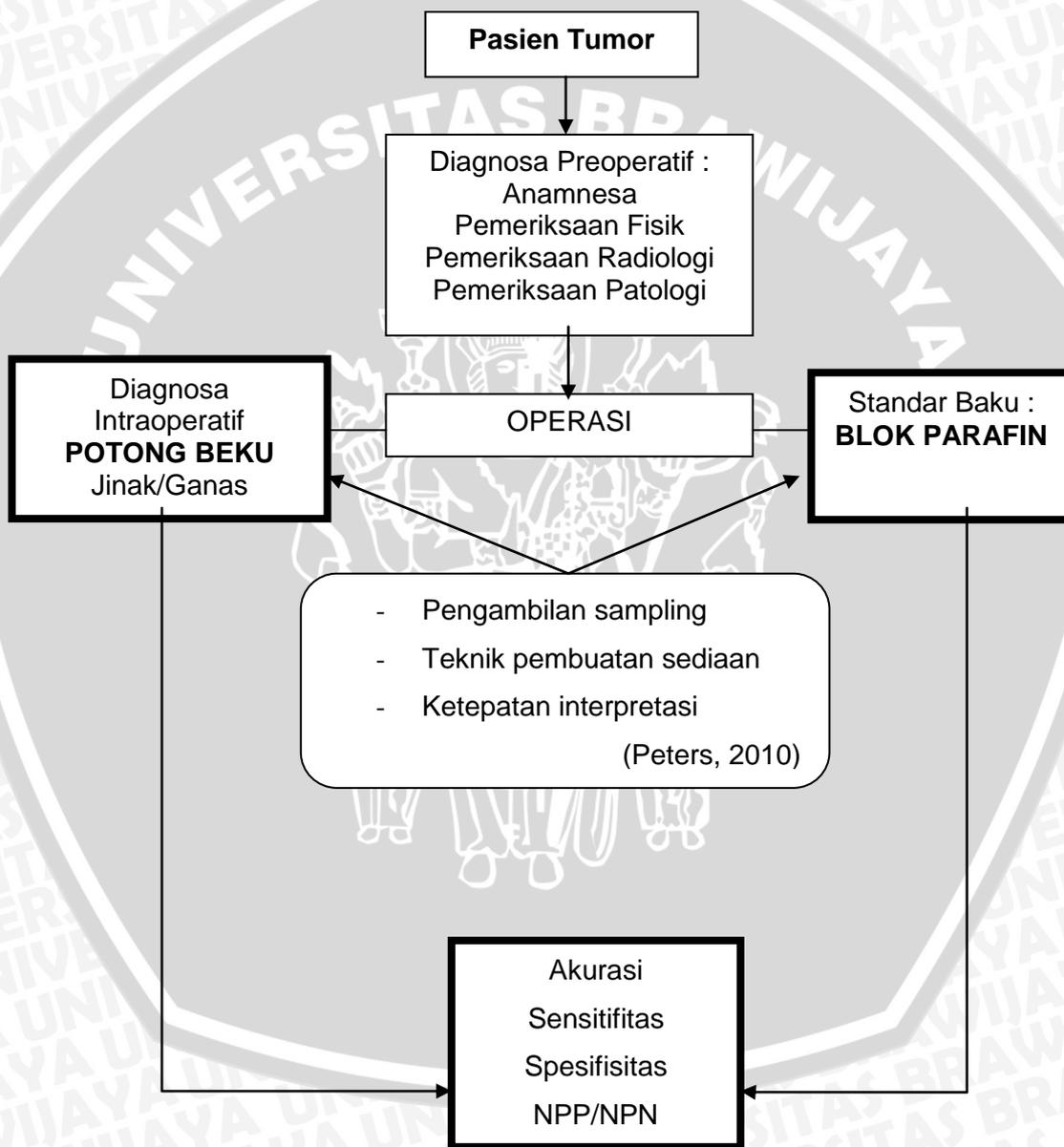


BAB III
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:

= Yang diteliti

3.2 Keterangan Kerangka Konsep

Sebagian besar tumor memerlukan tindakan operatif. Pada setiap penderita tumor yang datang berobat, terlebih dahulu ditentukan diagnosis klinisnya dengan cara anamnesa dan diikuti pemeriksaan fisik, mungkin juga disertai pemeriksaan penunjang, yaitu pemeriksaan radiologi (USG, CT Scan, X-ray) dan pemeriksaan biopsi, sehingga diperoleh diagnosa preoperatif.

Untuk mengetahui jenis operasi apa yang akan dilakukan, perlu dipastikan ganas tidaknya jaringan tumor, dengan meminta konsultasi intraoperatif yang berupa pemeriksaan potong beku, dan setelah diketahui ganas tidaknya suatu jaringan tumor, operasi dilanjutkan dengan jenis operasi yang sesuai. Sisa jaringan operasi yang diperoleh kemudian dipotong untuk pemeriksaan histopatologi potong parafin dan dipergunakan untuk menentukan diagnosa akhir. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi pemeriksaan, seperti pengambilan spesimen sampling, teknik untuk membuat spesimen slide yang berkualitas, dan kemampuan Patolog untuk melakukan interpretasi.